

**AKSI KOMPETENSI BERSAMA DI PANTI ASUHAN
YAYASAN PEMELIHARAAN ANAK DAN BAYI PERMATA HATI SURAKARTA**

**INTER-COMPETENCIES COLLABORATION IN MONITORING THE CHILDREN AND
BABIES' GROWTH AND DEVELOPMENT IN PERMATA HATI ORPHANAGE HOUSE,
SURAKARTA**

Nurwening Tyas Wisnu, Pratiwi Hermiyanti*), Yuni Ginarsih, Mujayanto, Ani Intiyati, Binti Yunariyah, Dwi Utari Widyastuti, Evi Pratami, Titi Maharrani, Mamik, Fitri Rokhmalia, Ervi Husni, Yohanes Kambaru Windi, Ira Rahayu Tiyyar Sari, Wisnu Istanto, Luluk Widarti, Rahayu Sumaningsih, Dwi Wahyu Wulan Sulistyowati, Kharisma Kusumaningtyas, Klanting Kasiati, Setiawan, Sukesi, Rijanto, Wahyuningsih Triana

Poltekkes Kemenkes Surabaya

Email korespondensi: pratiwi@poltekkesdepkes-sby.ac.id

Abstrak: Panti Asuhan merupakan tempat pemeliharaan bagi anak dan bayi yang sengaja diserahkan dikarenakan orang tua mengalami kesulitan ekonomi atau bahkan tanpa orang tua. Yayasan Pemeliharaan Anak dan Bayi (YPAB) Permata Hati adalah salah satu Panti Asuhan yang memelihara anak dan bayi yang membutuhkan perlindungan dan pendidikan di Kota Surakarta. Pada masa pandemic covid-19, layanan kesehatan bagi anak dan bayi di YPAB Permata Hati jarang mendapatkan kunjungan dan pemeriksaan. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk membantu pelayanan kesehatan bagi anak dan bayi di YPAB Permata Hati Kota Surakarta dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan serta status gizi. Metode pelaksanaan yang dilakukan berupa pemeriksaan tumbuh kembang anak dan status gizi, penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, serta penyuluhan cara menyikat gigi yang benar. Hasil pemeriksaan status gizi dan tumbuh kembang anak dan bayi di YPAB Permata Hati Kota Surakarta terdapat 30% termasuk kurus dan 1 orang anak termasuk suspek perkembangan Denver II (lingkar kepala termasuk mikro). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan cara sikat gigi yang benar diikuti secara antusias oleh anak-anak YPAB Permata Hati Kota Surakarta.

Kata kunci: aksi kompetensi, panti asuhan, tumbuh kembang, status gizi, PHBS

Abstract: Orphanages are places of care for children and babies who are handed over due to parents who are experiencing economic difficulties or even without parents. The Permata Hati Child and Infant Care Foundation (YPAB) is one of the orphanages that care for children and babies who need protection and education located in the city of Surakarta. During the Covid-19 pandemic, health services for children and infants at YPAB Permata Hati rarely received visits and checks. The purpose of this community service is to help provide health services for children and infants at YPAB Permata Hati Surakarta City in monitoring growth and development as well as nutritional status. The implementation method used is in the form of examining children's growth and development and nutritional status, counseling on Clean and Healthy Behavior, as well as counseling on how to brush teeth properly. The results of examinations on the nutritional status and development of children and infants at YPAB Permata Hati, Surakarta, found that 30% were underweight and 1 person was suspected of developing Denver II (head circumference including micro). Counseling on Clean and Healthy Behavior and how to brush teeth was enthusiastically followed by YPAB Permata Hati Surakarta children.

Keywords: competency action, orphanage, growth and development, nutritional status, healthy behaviour

PENDAHULUAN

Panti Asuhan merupakan tempat pemeliharaan bagi anak dan bayi yang sengaja diserahkan dikarenakan orang tua mengalami kesulitan ekonomi atau bahkan tanpa orang tua. Yayasan Pemeliharaan Anak dan Bayi (YPAB) Permata Hati adalah salah satu Panti Asuhan yang memelihara anak dan bayi yang membutuhkan perlindungan dan pendidikan di Kota Surakarta. Panti Asuhan YPAB Permata Hati Surakarta adalah badan hukum yang berperan untuk menggantikan keluarga dengan memberikan perawatan, pengasuhan, perlindungan dan pendidikan bagi bayi dan anak terlantar yang berlokasi di Jalan Pracanda I/09 RT. 01/ 33 Jebres, Surakarta. YPAB Permata Hati Surakarta membuka pintu untuk orang tua yang ingin menitipkan anak dengan alasan, seperti dalam kondisi kesulitan keuangan. Di YPAB Permata Hati terdapat dua status anak terdiri dari:

- a. Anak titipan, dari orang tua dengan kesulitan ekonomi yang berarti tidak dapat diadopsi
- b. Anak serahan, yaitu anak terlantar atau dari Dinas Sosial ataupun Rumah Sakit sehingga dapat diadopsi.

Anak yang menjadi tanggungjawab YPAB Permata Hati Surakarta dari usia bayi sampai 5 tahun, jika usia anak sudah mencapai 5 tahun maka tanggungjawab berpindah pada Dinas Sosial yang akan memindahkan anak ke tempat lainnya. Jumlah anak di panti asuhan ini berjumlah 13 anak. Terkait dengan kesehatan warga panti asuhan, mendapat perhatian dari tim medis RS Moewardi Solo. Tim medis RS Moewardi Surakarta memiliki jadwal rutin memantau kesehatan anak dan bayi di panti asuhan ini.

Sejak masa pandemi, anak di Panti Asuhan Yayasan Pemeliharaan Anak dan Bayi Permata Hati Kota Surakarta jarang mendapat kunjungan dari tim medis RS Moewardi Surakarta, hal ini dimungkinkan dengan bertambah banyak jumlah pasien yang harus ditangani tim medis di RS Moewardi Surakarta. Terkait dengan hal diatas maka tim pengabdian Poltekkes Kemenkes Surabaya melaksanakan aksi kompetensi bersama di Panti Asuhan YPAB Permata Hati Kota Surakarta dengan tujuan memberikan layanan

pemeriksaan tumbuh kembang dan status gizi anak, Penyuluhan Hidup Bersih dan Sehat, serta penyuluhan cara menyikat gigi yang benar.

METODE PELAKSANAAN

Jenis kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan PHBS dan cara sikat gigi yang benar serta pemeriksaan status gizi dan tumbuh kembang anak. Tim pengabdian adalah dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Persiapan kegiatan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan pelaksanaan penyuluhan dan pemeriksaan dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan. Sedangkan sasaran pengabdian masyarakat adalah anak-anak penghuni YPAB Permata Hati Kota Surakarta serta pengelola panti asuhan. Media pengabdian masyarakat berupa instrument pengukuran status gizi dan tumbuh kembang anak serta leaflet penyuluhan PHBS dan cara sikat gigi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di YPAB Permata Hati Kota Surakarta yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 Juli 2022, diikuti oleh 24 orang yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan Poltekkes Kemenkes Surabaya. Pelaksanaan kegiatan secara rinci diuraikan dibawah ini:

Pemeriksaan status gizi dan tumbuh kembang anak



Gambar 1. Pemeriksaan status gizi dan tumbuh kembang Hasil pemeriksaan status gizi dan tumbuh kembang anak dijelaskan pada tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1, status tumbuh kembang anak dan bayi sebanyak 9 orang anak dan bayi, terdapat 3 orang dalam kategori kurus dan 1 orang dalam suspek perkembangan Denver II (lingkar kepala termasuk mikro). Perkembangan perilaku dan

emosional 9 orang anak dan bayi termasuk kategori normal.

Usia anak-anak sampai 6 tahun sangat menentukan pembentukan karakter dan kepribadian anak, selain itu kebutuhan makanan yang bergizi

seimbang dapat memberikan stimulasi intensif dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Pemenuhan kebutuhan anak merupakan usaha agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Tabel 1 Rekapitulasi Status Gizi dan Tumbuh Kembang anak di YPAB Permata Hati Kota Surakarta Juli 2022

No	Lingkar Kepala	PB/BB	Perkembangan Denver II	MCAT	GPPH	Perilaku dan Emosional
1	N	N	N	N	N	N
2	N	N	N	N	N	N
3	N	Kurus	N	N	N	N
4	N	Kurus	N	N	N	N
5	N	N	N	N	N	N
6	Mikro	N	Suspek	N	N	N
7	N	N	N	N	N	N
8	N	N	N	N	N	N
9	N	Kurus	N	N	N	N

Keterangan: N= normal

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan di YPAB Permata Hati Kota Surakarta disimpulkan bahwa kebutuhan fisik dan emosional anak sudah dipenuhi dengan baik. Namun masih ada 1 anak dengan suspek perkembangan Denver II yang masih belum memenuhi sehingga memerlukan perhatian dan perawatan lebih lanjut.

Penyuluhan PHBS dan Cara Menyikat Gigi dengan Benar

Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak-anak merupakan salah satu hal bertujuan agar anak dapat mengenal bagaimana cara menjaga kebersihan badan dan selalu dalam kondisi sehat. PHBS pada anak di panti asuhan yang masih berusia pra sekolah merupakan sasaran terbaik untuk mengajarkan hidup sehat secara dini baik berupa edukasi dalam meningkatkan pengetahuan, sikap maupun tindakan kegiatan sehari-hari.

Penyuluhan PHBS yang dilakukan di YPAB Permata Hati Kota Surakarta adalah cuci tangan pakai sabun, olahraga dan makan makanan bergizi. Ketiga indikator PHBS ini diikuti dengan antusias oleh anak-anak. Begitu halnya dengan cara sikat gigi dengan benar, anak-anak tertarik akan penjelasan yang diberikan oleh tim pengabdian.



Gambar 2. Penyuluhan PHBS dan Cara Sikat Gigi

KESIMPULAN

Dari kegiatan telah dilakukan oleh tim pengabdian Poltekkes Kemenkes Surabaya, diperoleh hasil bahwa:

Anak-anak di Panti Asuhan Yayasan Permata Hati Kota Surakarta dapat menerima materi penyuluhan dengan baik. Materi yang diberikan kepada anak-anak meliputi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, berolahraga rutin dan mengkonsumsi makanan bergizi serta cara sikat gigi dengan benar. Status gizi dan tumbuh kembang anak dan bayi di Panti Asuhan Yayasan Permata Hati Kota Surakarta terdapat 30% termasuk kurus dan 1 orang termasuk suspek perkembangan Denver II (lingkar kepala termasuk mikro).

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, P. S., Kuntari, S., Yulianti, I., & Darmayanti, A. T. (2020). Definisi dan Jalur Penularan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) atau COVID-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan (e-Journal)*, 9(1), 57-64.
- Ardayani, T., & Zandroto, H. T. (2020). Deteksi Dini Pencegahan Karies Gigi Pada Anak dengan Cara Sikat Gigi di Paud Balqis, Asifa dan Tadzkiroh Di Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(2), 59-67.
- Ausrianti, R., Andayani, R. P., Surya, D. O., & Suryani, U. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 serta Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pengemudi Ojek Online. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(2), 59-64.
- Eriyani, M., & Mustakim, M. (2021). Tanggung Jawab Panti Asuhan Dalam Memberi Pelayanan Terhadap Anak Asuhnya Dikaitkan Dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 (Suatu Penelitian di Panti Asuhan Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bidang Hukum Keperdataan*, 5(4), 920-926.
- Ferianto, K., & Hidayati, U. N. (2019). Efektivitas Pelatihan Penanggulangan Bencana Dengan Metode Simulasi Terhadap Perilaku Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Siswa Sman 2 Tuban. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5(2).
- Haerunisa, Dian., Budi Muhammad Taftazani, Nurliana Cipta Apsari. (2015). Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak oleh Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA). *Prosiding KS: Riset&PKM* 2(1), 1-146
- Hartono, D., Apriyadi, R. K., Winugroho, T., Aprilyanto, A., Sumantri, S. H., Wilopo, W., & Islami, H. S. (2021). Analisis Sejarah, Dampak, Dan Penanggulangan Bencana Gempa Bumi Pada Saat Pandemi Covid-19 Di Sulawesi Barat. *PENDIPA Journal of Science Education*, 5(2), 218-224.
- Ifadah, E., & Marlina, T. (2019). Pemeriksaan Kesehatan Tekanan Darah Dan Glukosa Darah (DM) Gratis Di Wilayah Kampung Sawah Lebak Wangi Jakarta Selatan. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 3(1), 20-26.
- Nurmalasari, A., Hidayati, S., & Prasetyowati, S. (2021). Pengaruh penyuluhan menggunakan media phantom gigi terhadap perilaku siswa tentang cara menggosok gigi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 2(3), 416-424.
- Padila, P., Andari, F.N. and Andri, J., 2019. Hasil Skrining Perkembangan Anak Usia Toddler antara DDST dengan SDIDTK. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(1), pp.244-256.
- Rahayu, Suci Fitri, Esme Anggriyani, and Mariani Mariani. (2021) Upaya Penguatan Program Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (Sdidtk) Melalui Pemeriksaan Antropometri Pada Anak Prasekolah." *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian dan Bakti)* 2, no. 1: 71-75.
- Setiawan, E., Dewianawati, D., & Agustina, R. (2021). Pemberian Penyuluhan Program Kesehatan Serta Pencegahan Penyebaran Virus Di Masa Pandemi Covid 19 Di Panti Asuhan "Yatim" Mojokerto. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 455-466.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Heri Kurniawan, H., ... & Chen, L. K. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67.
- Widiharti, W., & Fitriyanur, W. L. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tekanan darah pada masa pandemi covid-19. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(2), 61-67.
- Yuniarti, L., Tejasari, M., & Purbaningsih, W. (2020). COVID-19 dan tinjauan molekuler. *Pusat Penerbitan Unisba (P2U) LPPM UNISBA*.